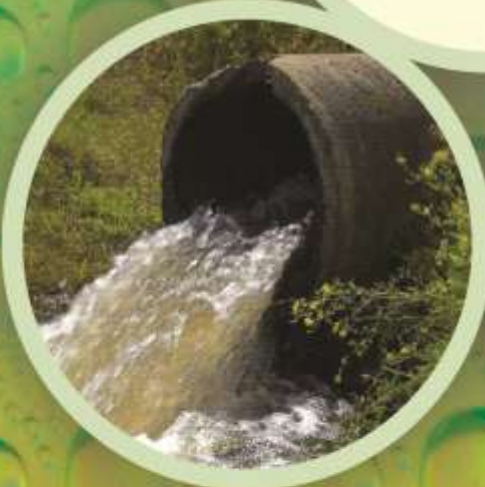


Katalog : 6206001.72

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH

<http://sulteng.bps.go.id>



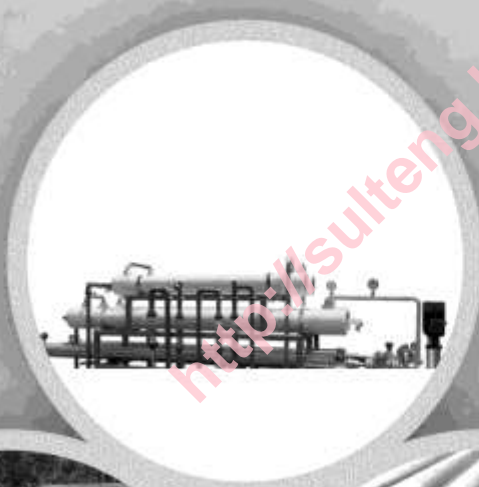
2015



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH

2015



<http://sulteng.bps.go.id>

STATISTIK AIR MINUM SULAWESI TENGAH 2015

ISSN : 2354-7430
No. Publikasi : 72530.1516
Katalog BPS : 6206001.72
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : vii + 21 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak oleh:

Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Minum Tahun 2015, merupakan kelanjutan penerbitan publikasi pada tahun sebelumnya yang memuat data series tahun 2010 - 2014. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang kapasitas produksi, distribusi, jumlah tenaga kerja, nilai output, biaya input, dan nilai tambah.

Melalui penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik di Sektor Air Minum bagi para konsumen data baik peneliti, pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Berhasilnya penerbitan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik yang diberikan oleh para Pimpinan Perusahaan Air Minum seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, dengan harapan kerja sama tersebut dapat lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Palu, September 2015

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



Johanes De Britto Priyono, MA
NIP. 195909161985011001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
I. Pendahuluan.....	1
II. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data.....	1
III. Konsep dan Definisi.....	1
IV. Ulasan Ringkas.....	2
4.1 Kapasitas Produksi.....	2
4.2 Komposisi Tenaga Kerja.....	3
4.3 Jumlah Pelanggan.....	4
4.4 Air yang Disalurkan.....	5
4.5 Input dan Output.....	5
4.6 Nilai Tambah	6
4.7 Penutup.....	7

DAFTAR TABEL

		Halaman	
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	1	<p>Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan</p> <p><i>Number Of Water Supply Establishments by Regency/Municipality And Establishment Status</i></p>	8
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	2	<p>Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota</p> <p><i>Potential And Effective Production Capacity Of Water Supply Establishment By Regency/ Municipality</i></p>	9
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	3	<p>Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan Kabupaten/ Kota</p> <p><i>Amount Of Clean Water Production By Water Source And Regency</i></p>	10
Tabel Tabel	4	<p>Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota</p> <p><i>Number Of Workers Of Water Supply Establishment By Regency/ Municipality</i></p>	11
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	5	<p>Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator</p> <p><i>Number And Capacity Of Motor Electricity And Generator</i></p>	12
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	6	<p>Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh Perusahaan</p> <p><i>Electricity Produced, Purchased, And Sold By Establishment</i></p>	13
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	7	<p>Rincian Biaya/Pengeluaran Utama</p> <p><i>Specifiation Of Main Payments</i></p>	14
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	8	<p>Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya</p> <p><i>Specifiation Of Other Payments</i></p>	15
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	9	<p>Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan</p> <p><i>Number Of Water Supply Customers By Customer Groups</i></p>	16
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	10	<p>Volume Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan</p> <p><i>Volume Of Water Supply Run To Customers By Customer Groups</i></p>	17
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	11	<p>Nilai Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan</p> <p><i>Value Of Clean Water Run To Customers By Customer Groups</i></p>	18

		Halaman
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	12	Biaya Input Perusahaan Air Minum <i>Input Costs Of Water Supply Establishment</i> 19
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	13	Nilai Output Perusahaan Air Minum <i>Gross Output Value Of Water Supply Establishment</i> 20
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	14	Nilai Tambah Perusahaan Air Minum <i>Value Added Of Water Supply Establishment</i> 21

<http://sulteng.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1 Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah.....	3
2. Gambar 2 Jumlah Pelanggan PDAM Sulawesi Tengah	4
3. Gambar 3 Input dan Output PDAM Sulawesi Tengah.....	6
4. Gambar 4 Nilai Tambah PDAM Sulawesi Tengah.....	7

<http://sulteng.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia maupun makhluk hidup yang lain. Untuk itu ketersediaannya harus selalu diupayakan agar tetap lestari dan aman dari segala pencemaran.

Di daerah perkotaan pada umumnya, air bersih sangat sulit diperoleh karena keadaan sungai dan tanahnya sudah tercemar oleh limbah pabrik maupun limbah rumah tangga yang dibuang tidak sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam rangka penyediaan air bersih perlu mendapatkan prioritas dan dukungan dari semua pihak.

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas masyarakat dituntut untuk secara aktif membantu pemerintah untuk memelihara sumber air dan fasilitas yang berhubungan dengan penyediaan air bersih.

Sebagai tolok ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan sektor air minum diperlukan data statistik yang tepat dan akurat. Oleh karena itu dalam rangka membantu mendukung informasi statistik pada sub sektor air minum, BPS Provinsi Sulawesi Tengah secara periodik setiap tahun melaksanakan Survei Perusahaan Daerah Air Minum secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah.

II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Survei Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Perusahaan-perusahaan yang dikenakan pada survei ini meliputi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai, Morowali, Poso, Donggala, Tolitoli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una dan Palu. Untuk Kabupaten Sigi masih tergabung dengan PDAM Kabupaten Donggala

III. KONSEP DAN DEFENISI

Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan serta mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Kapasitas produksi potensial adalah kemampuan maksimal dari produksi air minum.

Kapasitas produksi efektif adalah produksi air minum yang secara efektif dihasilkan oleh perusahaan.

Pekerja teknis adalah pekerja yang terlibat langsung dalam proses pembersihan dan penyaluran air minum, serta mereka yang terlibat dalam perawatan mesin-mesin dan perawatan lainnya.

Pekerja Administrasi adalah mereka yang bekerja selain di bidang pekerjaan di atas, umumnya merupakan jajaran ketatausahaan atau administrasi.

Nilai input adalah semua biaya/pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, suku cadang, alat tulis kantor, pemeliharaan barang modal tetap, biaya sewa gedung, mesin-mesin, dan lain-lain.

Nilai output adalah nilai penjualan air minum yang disalurkan serta penerimaan lainnya dari jasa.

Nilai tambah bruto adalah selisih antara nilai output dengan input.

Nilai tambah netto adalah nilai tambah bruto dikurangi pajak tak langsung.

IV. ULASAN RINGKAS

Tahun 2014, jumlah perusahaan PDAM di Sulawesi Tengah sebanyak 11 perusahaan yang tersebar di 10 kabupaten/kota, hanya kabupaten Sigi yang belum ada perusahaan PDAM. Kabupaten Kota Palu mempunyai 2 perusahaan, sementara Kabupaten Sigi masih dipasok dari PDAM Donggala. Berikut adalah ulasan ringkas tentang PDAM Sulawesi Tengah menyangkut produksi, tenaga kerja, pelanggan serta air yang disalurkan, input dan output, serta nilai tambah yang dihasilkan.

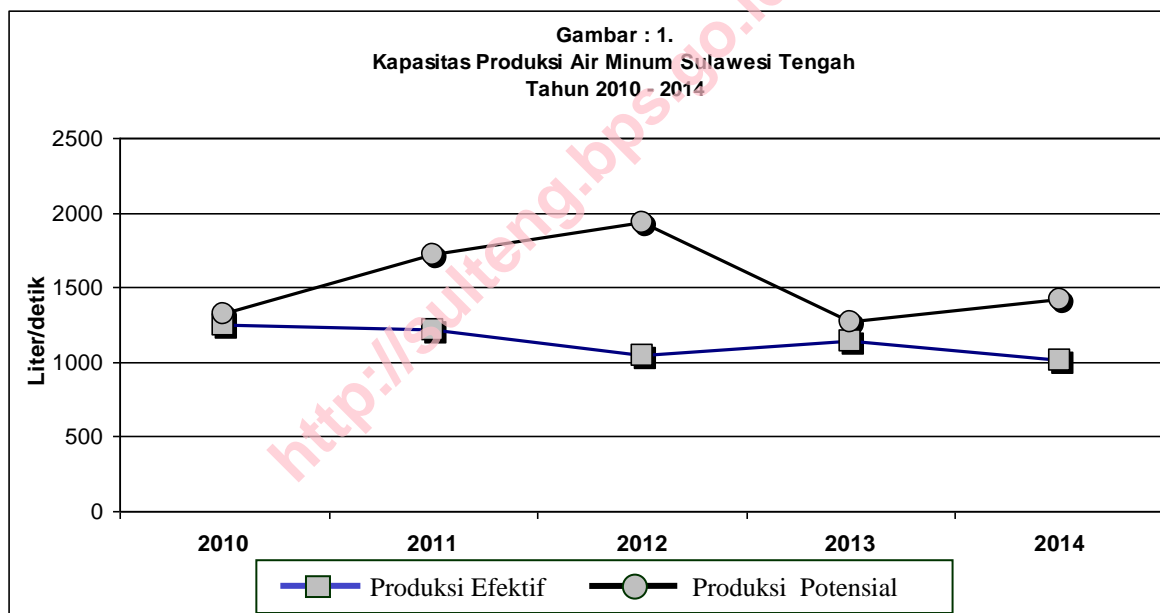
4.1 Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang dicapai PDAM di Sulawesi Tengah selama periode 2010 – 2014 mengalami penurunan, baik kapasitas produksi potensial maupun kapasitas produksi efektif. Kapasitas produksi potensial pada tahun 2010 mencapai 1.717 liter/detik, kemudian pada tahun 2011 naik menjadi 1.935 liter/detik, tetapi pada tahun 2012 turun menjadi 1.265 liter/detik. Kapasitas produksi tersebut naik kembali menjadi 1.547 liter/detik pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 produksinya berkurang menjadi 1.412

liter/detik. Sampai saat ini kapasitas produksi potensial tersebut masih belum dapat diproduksi secara optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dari data pada tahun 2010 bahwa produksi efektif baru mencapai 1.244 liter/detik. Selanjutnya pada tahun 2014 kapasitas produksi efektif menjadi 1.011 liter/detik atau mengalami penurunan sebesar -18,73 persen. Apabila produksi efektif tersebut dibandingkan terhadap produksi potensial pada tahun 2010 maka mencapai 94,10 persen dan pada tahun 2014 turun menjadi 71,60 persen (Gambar 1 dan Tabel 2).

Sebagian besar air yang diproduksi bersumber dari air sungai, diikuti mata air dan artesis, dengan volume air yang diolah masing-masing 21.525 ribu, 2.934 ribu dan 3.832 ribu meter kubik. (Tabel 3)

4.2 Komposisi Tenaga Kerja

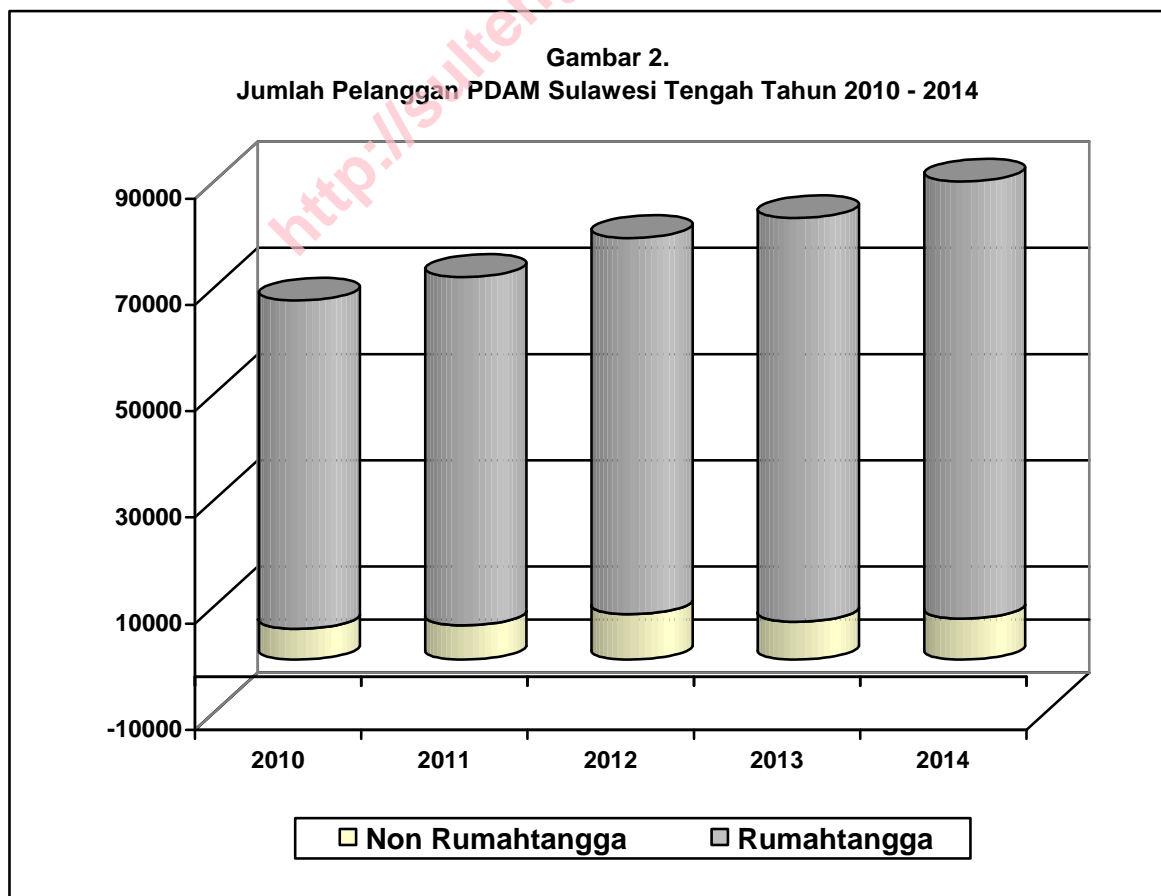


Komposisi tenaga kerja atau karyawan PDAM di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tenaga kerja teknis hampir seimbang dengan tenaga kerja non teknis (administrasi). Secara keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan daerah ini pada tahun 2010 berjumlah 531 orang yang terdiri dari 227 pekerja teknis dan 304 pekerja administrasi, selanjutnya pada tahun 2014 bertambah menjadi 629 orang yang terdiri dari 299 pekerja teknis dan 330 pekerja administrasi. Kenaikan jumlah pekerja ini sebagai konsekuensi dari semakin banyaknya jumlah pelanggan dan perlunya pelayanan yang semakin prima demi kepuasan pelanggan (Tabel 4).

4.3 Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan air PDAM selama periode 2010 – 2014 secara umum menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 90.008 pelanggan, atau mengalami peningkatan sebanyak 22.417 dibanding tahun 2010 yang berjumlah 67.591 pelanggan. Selama tahun 2010-2014 jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 13,29 persen per tahun (Tabel 9). Hal yang menarik disimak, kenaikan yang cukup nyata terjadi pada tahun 2014 penyebab utamanya adalah peningkatan jumlah pelanggan pada kelompok pelanggan rumah tangga, dan Niaga.

Pelanggan PDAM terdiri dari berbagai kelompok, yaitu rumah tangga, hotel, badan sosial, fasilitas umum, pertokoan, gedung pemerintah, dan sebagainya. Sampai dengan tahun 2014 kelompok rumah tangga masih merupakan pelanggan PDAM terbesar, yaitu mencapai 82.295 rumah tangga atau 91,43 persen dari total pelanggan, sedangkan pelanggan kelompok selain rumah tangga sebesar 7.713 pelanggan atau 8,57 persen yaitu terdiri dari rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas umum, toko, perusahaan, industri, instansi pemerintah dan lain-lain.



4.4 Air yang Disalurkan

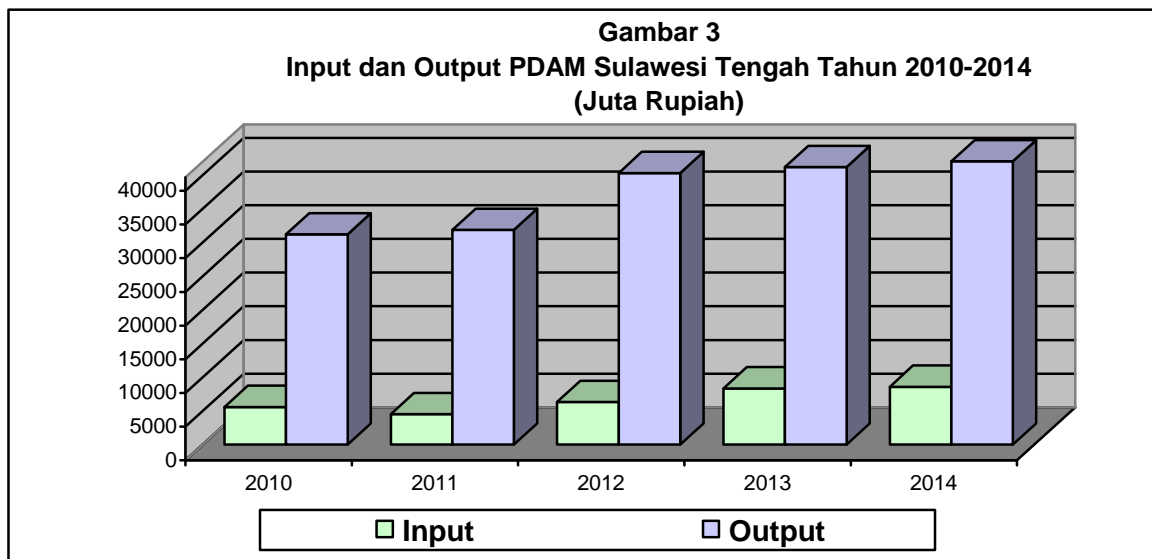
Banyaknya air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2010 sebanyak 17.022 ribu meter kubik selanjutnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 17.317 ribu meter kubik (Tabel 10). Berdasarkan konsumen air PDAM terlihat bahwa kelompok rumah tangga merupakan pengguna air PDAM terbesar dibanding pelanggan non rumah tangga, di mana pada tahun 2010 air yang disalurkan ke kelompok rumah tangga mencapai 81,96 persen, sedangkan kelompok non rumah tangga hanya menyerap sebesar 18,04 persen.

Pada tahun 2014 rumah tangga masih merupakan pengguna air PDAM terbesar, yaitu mencapai 90,58 persen dari total air yang disalurkan atau secara absolut sebesar 15,265 ribu meter kubik, sedangkan pengguna non rumah tangga hanya mengkonsumsi 1.630 ribu meter kubik atau sekitar 9,41 persen. Jumlah pelanggan kelompok rumah tangga terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, tetapi dalam hal konsumsi terjadi fluktuasi volume penggunaan air PDAM. Pada tahun 2010 pemakaian air oleh pelanggan rumah tangga sebesar 13.951 meter kubik selanjutnya pada tahun 2014 menjadi 18.857 meter kubik.

4.5 Input dan Output

Perkembangan biaya input yang dikeluarkan pihak perusahaan dalam rangka menghasilkan air bersih cukup berfluktuasi. Jika biaya input pada tahun 2010 adalah Rp. 5,577 milyar rupiah, maka pada tahun 2014 biaya input tersebut naik menjadi Rp. 8.570 milyar rupiah. Biaya input tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu mencapai Rp. 8.570 milyar. (Tabel 12).

Perkembangan nilai output yang dihasilkan selama periode 2010 – 2014 menunjukkan adanya fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Jika pada 2010 besarnya output yang dihasilkan sebesar Rp.31.172 milyar rupiah maka pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp.51.332 milyar rupiah atau selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 64.68 persen (Tabel 13).



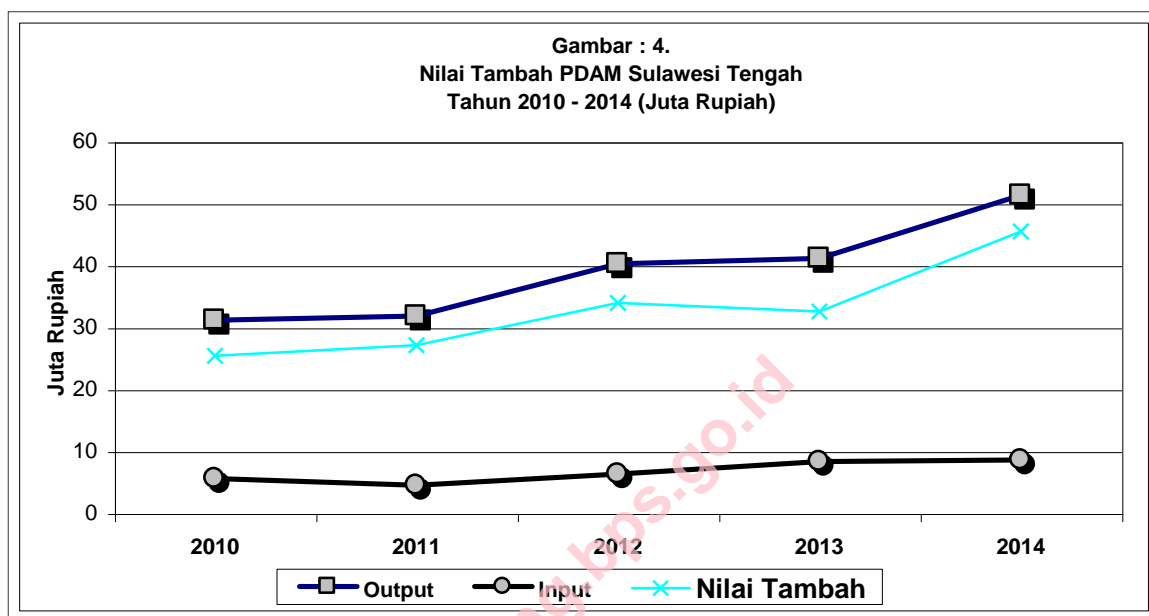
Peningkatan nilai Output pada lima tahun terakhir tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan rumah tangga yang merupakan dampak dari maraknya pembangunan perumahan.

4.6 Nilai Tambah

Nilai tambah bruto dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 cukup berfluktuasi, namun cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yakni dari Rp. 25,959 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp. 42.762 milyar pada tahun 2014. Kenaikan nilai tambah tersebut terutama disebabkan bertambahnya pendapatan dan penerimaan kegiatan lainnya, yang disertai dengan penurunan biaya input sebagai akibat adanya efisiensi perusahaan.

Terjadi pola yang sama pada nilai tambah netto Perusahaan Air Minum Sulawesi Tengah. Besarnya nilai tambah netto mengalami kenaikan pada tahun 2010 sampai tahun 2014. Nilai tambah netto tahun 2014 sebesar Rp. 45.504 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 78,83 persen dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp. 24.444 milyar.

Jika ditinjau dari pengeluaran biaya input, pada tahun 2014 perusahaan daerah air minum mengeluarkan biaya input sebesar Rp. 8.570 milyar, lebih tinggi dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp. 5.577 milyar.



4.7 Penutup

Selama tahun 2010-2014, jumlah perusahaan air minum di Sulawesi Tengah mengalami penambahan satu perusahaan pada tahun 2012. Jika dilihat dari jumlah karyawannya, perusahaan air minum di Sulawesi Tengah selama kurun waktu lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan setiap tahun, baik untuk karyawan teknis maupun administrasi.

Untuk kapasitas produksi potensial dan produksi efektif juga memiliki kecenderungan untuk mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Adapun banyaknya pelanggan terus mengalami peningkatan, dimana rumah tempat tinggal merupakan kelompok yang paling besar pertumbuhannya. Volume air minum yang disalurkan ke pelanggan sekalipun berfluktuasi, namun bila kondisi tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2010 masih terjadi peningkatan.

Nilai tambah dari pengelolaan air bersih oleh PDAM selama tahun 2010-2014 menunjukkan kecenderungan meningkat, hal ini diakibatkan oleh semakin meningkatnya output perusahaan, sementara biaya input cenderung semakin efisien.

Tabel/Table 1

Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan
Number of Water Supply Establishments by Regency and Establishment Status

2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Perusahaan <i>Establishment Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PDAM	UPTD-AM	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	-	-	1
2. Banggai	1	-	-	1
3. Morowali	1	-	-	1
4. Poso	1	-	-	1
5. Donggala	1	-	-	1
6. Tolitoli	1	-	-	1
7. Buol	1	-	-	1
8. Parigi Moutong	-	1	-	1
9. Tojo Unauna	1	-	-	1
10. Palu	2	-	-	2
Sulawesi Tengah				
2014	10	1	-	11
2013	10	1	-	11
2012	10	1	-	11
2011	10	1	-	11
2010	10	1	-	11

Table/Table 2

**Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum
Menurut Kabupaten / Kota**

*Potential and Effective Production Capacity of Water Supply Establishment by
Regency/Municipality*

2 0 1 4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Potensial Liter/Detik <i>Production Capacity Litre/Second</i>	Produksi Efektif Liter/Detik <i>Effective Production Litre/Second</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banggai Kepulauan	161	65
2. Banggai	254	213
3. Morowali	50	37
4. Poso	200	150
5. Donggala	86	51
6. Tolitoli	190	135
7. Buol	19	43
8. Parigi Moutong	20	40
9. Tojo Unauna	235	106
10. Palu	197	171
Sulawesi Tengah		
2 0 1 4	1 412	1 011
2 0 1 3	1 265	1 137
2 0 1 2	1 935	1 037
2 0 1 1	1 717	1 210
2 0 1 0	1 322	1 244

Tabel/ Table 3

Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan Kabupaten/Kota
Amount of Clean Water Production by Regency/Municipality and Water Source
2 0 1 4 (Ribu/Thousand M³)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Air <i>Water Source</i>					
	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Mata Air <i>Spring/well</i>	Waduk <i>Water Reser- voir</i>	Artesis <i>Artesis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Banggai Kep.	-	-	500	-	150	-
2. Banggai	2 520	-	0,00	-	-	-
3. Morowali	1.422	-	-	-	-	-
4. Poso	144	-	159	-	-	-
5. Donggala	1 215	-	237	-	-	-
6. Tolitoli	7 200	-	-	-	-	-
7. Buol	118	-	480	-	-	-
8. Parigi Moutong	3 456	-	-	-	-	-
9. Tojo Unauna	1 636	-	300	-	-	-
10. Palu	3 814	-	1 258	-	3 682	-
Sulawesi Tengah						
2 0 1 4	21 525	-	2 934	-	3 832	-
2 0 1 3	17 329	-	5 935	-	3 611	-
2 0 1 2	11 570	-	1 447	-	3 506	-
2 0 1 1	9 866	-	1 447	-	3 532	-
2 0 1 0	10 326	-	7 984	-	3 800	-

Tabel/Table 4

Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten / Kota
Number of Workers of Water Supply Establishment by Regency/Municipality

2014

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Teknis <i>Technical Workers</i>	Pekerja Administrasi <i>Administration Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	27	5	32
2. Banggai	62	59	121
3. Morowali	11	17	28
4. Poso	27	31	58
5. Donggala	5	9	14
6. Tolitoli	25	34	59
7. Buol	20	17	37
8. Parigi Moutong	10	29	39
9. Tojo Unauna	48	26	74
10. Palu	64	103	167
Sulawesi Tengah			
2014	299	330	629
2013	276	302	578
2012	292	331	623
2011	309	299	608
2010	227	304	531

Tabel/Table 5

Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator
Number and Capacity of Motor Electricity and Generator

2010 – 2014

Spesifikasi <i>Specification</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Motor Listrik / <i>Motor Electricity</i>	-	-	-	-	-
I.1. Banyaknya / <i>Number</i>	-	6	-	-	-
I.2. Kapasitas (PK) / <i>Capacity</i>	-	310	-	-	-
II. Generator / <i>Generator</i>	-	-	-	-	-
II.1. Banyaknya/ <i>Number</i>	20	18	28	30	-
II.2. Kapasitas (PK) / <i>Capacity(KW/KV</i>	402	273	9 313	...*)	...*)

Ket : *) data tidak tersedia/data not applicable

Tabel/Table 6

Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh Perusahaan
Electricity Produced, Purchased, and Sold by Establishment

2 0 1 0 – 2 0 1 4

Rincian Description	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
I. Diproduksi Sendiri (Mega Watt)/ Own Production (Mega Watt)	-	-	-	-	302
II Dibeli / Purchased	-	-	-	-	-
II.1. Dari PLN/Non PLN (Mega Watt) / From PLN/Non PLN (Mega Watt)	3 113	525	1 281	2 796	... ^{*)}
II.2. Nilai / Juta Rp Value / Million Rp	2 080	2 790	3 010	3 322	1 638
!!!. Dijual Pada Pihak Lain/ Sold to Others	-	-	-	-	1 940

Ket : ^{*)} data tidak tersedia/data not applicable

Tabel/Table 7

Rincian Biaya/Pengeluaran Utama

Description of Main Payments

2010 – 2014

(Juta/Million Rupiahs)

Rincian Description	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Upah/Gaji Karyawan Wages/Salaries	14 886	16 189	21 272	21 371	16 847
2. Biaya Pemakaian Bahan Baku Kimia/Cost of Chemical Consumed	766	254	1 019	965	452
3. Biaya Pemakaian Tenaga Listrik/ Cost of Electricity Consumed	632	1 105	874	3 322	1 940
4. Biaya Pemakaian Bahan Bakar/ Cost of Lubricants Consumed	1 468	902	2 134	1 515	1 560
Jumlah/Total	17 752	18 450	25 299	27 173	20 799

Tabel/Table 8

Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya

Description of Other Payments

2010 – 2014

(Juta/Million Rupiahs)

Rincian Description	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Cadang/ <i>Spare Parts</i>	599	346	1 278	2 674	1 427
2. Alat Tulis dan Keperluan Kantor/ <i>Stationery and Office Equipments Consumed</i>	724	490	481	322	528
3. Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat Angkutan/ <i>Rent for Building, Machines, Equipments and Transportation</i>		2	13	9 609	124
4. Sewa Tanah/ <i>Rent for Land</i>	-	22	10	480	21
5. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	-	-	-	-	79
6. Pajak Tidak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	151	226	21	285	-
7. Bunga Atas Pinjaman/ <i>Interest of Borrowing</i>	5 177	124	126	-	241
8. Hadiah, Sumbangan, Derma dan Sejenisnya/ <i>Presents</i>	27	163	58	104	35
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1 388	187	500	943	702
Jumlah/Total	8 066	1 560	2 487	4 053	3 157

Tabel/Table 9

Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan
Number of Water Supply Customers by Customer Groups

2 0 1 0 - 2 0 1 4

Kelompok Pelanggan <i>Customer Groups</i>	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	61 793	65 544	70 830	76 002	82 295
2. Badan Sosial, Rumah Sakit Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum/ <i>Social Institution, Hospital, orship Facility and Public Facilities</i>	1 162	1 208	1 821	1 238	1 296
3. Toko, Perusahaan, dan Industri/ <i>Shop, Establishment, and Industry</i>	3 266	3 572	3 813	45	149
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	1 326	1 668	2 884	1 645	1 690
5. Ni a g a	-	-	-	4 092	4 557
6. Lain-Lain/ <i>Others</i>	44	29	20	102	19
Jumlah/Total	67 591	72 021	72 021	83 124	90 008

Tabel/Table 10

Volume Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan
Volume of Water Supply Run to Customers by Customer Groups

2 0 1 0 - 2 0 1 4
(Ribu/Thousand)

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	13 951	12 775	14 514	13 265	15 687
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum <i>/ Social Institution, Hospital, Worship Facility and Fasilitas Umum</i>	481	399	528	411	466
3. Toko, Perusahaan, Industri/ <i>Shop, Establishment, Industry</i>	1 145	1 173	1 363	1 245	113
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	1 098	809	1 049	788	1 016
5. Lain- lain/ <i>Others</i>	347	25	44	3 011	35
Jumlah/Total	17 022	15 181	15 181	18 857	17 317

Tabel/Table 11

Nilai Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan

Value of Clean Water Run to customers by Customer Groups

2 0 1 0 – 2 0 1 4

(Juta/Million Rupiahs)

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	22 513	22 022	28 375	38 198	36 174
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum / <i>Social Institution, Hospital, Worship Facility and Public Facility</i>	525	433	690	636	676
3. Toko, Perusahaan, Industri/ <i>Shop, Establishment, Industry</i>	3 472	3 682	4 128	389	564
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Agency</i>	2 147	1 279	3 423	3 613	3 266
5. Niaga	-	-	-	4 092	4 653
6. Khusus	-	-	-	503	342
7 Lain- lain / <i>Others</i>	898	247	390	3 019	1
Jumlah/Total	29 555	27 663	37 006	48 251	45 675

Tabel/Table 12

Biaya Input Perusahaan Air Minum
Input Costs of Water Supply Establishment

2 0 1 0 - 2 0 1 4

(Juta/Million Rupiahs)

Rincian Description	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Kimia/ <i>Chemicals</i>	766	760	1 019	965	452
2. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuels and Lubricant</i>	1 468	902	2 134	...	1 560
3. Listrik/ <i>Electricities</i>	632	1 105	874	3 322	3 880
4. Alat Tulis dan Keperluan Kantor/ <i>Stationery and Office Equipments Consumed</i>	724	610	491	322	528
6. Suku Cadang/ <i>Spare Part</i> Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil Barang Modal/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	599	355	1 278	2 674	1 427
6. Sewa Gedung, Mesin, Alat-Alat dan Kendaraan/ <i>Rent for Building, Machines and Equipments</i>	-	22	13	101	21
7. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1 388	750	500	943	702
Jumlah/Total	5 577	4 504	6 309	8 327	8 570

Tabel/Table 13

Nilai Output Perusahaan Air Minum
Gross Output Value of Water Supply Establishment

2 0 1 0 – 2 0 1 4

(Juta/Million Rupiahs)

Rincian <i>Description</i>	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Utama/ <i>Main Activity Revenues</i>	29 555	27 663	37 006	39 558	45 676
2. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Lainnya/ <i>Other Activity Revenues</i>	1 617	4 199	3 275	1 592	5 656
Jumlah/Total	31 172	31 862	40 281	41 150	51 332

Tabel/Table 14

Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Value Added of Water Supply Establishment

2010 – 2014

(Juta/Million Rupiahs)

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Output/ <i>Gross Output Value</i>	31 172	31 826	40 281	41 150	51 332
2. Biaya Input/ <i>Input Costs</i>	5 577	4 504	6 309	8 327	8 570
3. Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	25 595	27 358	33 972	32 823	42 762
4. Pajak Tidak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	151	226	21	285	...
5. Nilai Tambah Netto/ <i>Net Value Added</i>	25 444	27 132	33 951	32 538	45 504

DATA
MENGERJASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-743X



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH
Jl. Letjen MT. Haryono No.27 Palu 94111, Tlp. (0451)483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>

